

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS
V SDN 04 GAUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

JAFAR HARIS SHIDIQ

NPM. 2110013411067



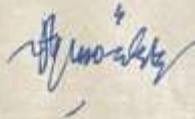
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : JA'FAR HARIS SHIDIQ
NPM : 2110013411067
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media
Flash Card Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap
Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN
04 Gaung Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

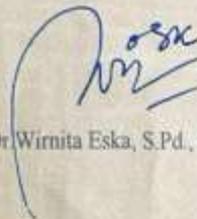
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

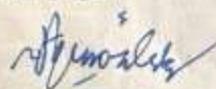
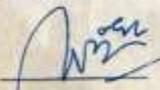


Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Delapan Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : JA'FAR HARIS SHIDIQ
NPM : 2110013411067
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Flash Card Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 04 Gaung Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	
2. Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.	
3. Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd	

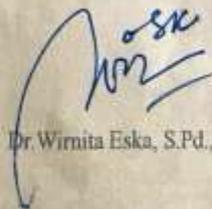
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ja'far Haris Shidiq

NPM : 2110013411067

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card*
Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V
SDN 04 Gaung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 04 Gaung" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025
Saya yang menyatakan



Ja'far Haris Shidiq

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 04
GAUNG**

Ja`far Haris Shidiq¹, Yetty Morelent²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : jafarsidiq0900@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh fenomena rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia yang dialami siswa kelas V SDN 04 Gaung Padang. Fenomena ini diakibatkan oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dalam belajar dan kurangnya minat siswa dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 04 Gaung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Scramble* menurut Shoimin (2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian menggunakan teori penelitian menurut Sugiyono(2015) *Quasi Eksperimen Design* dengan menggunakan design *Pre-test dan Post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 04 Gaung yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 45 siswa. Sampel diambil dengan sampling purposive yaitu pengambilan sampel berdasarkan faktor – faktor tertentu dan pada penelitian ini faktor nya adalah hasil Sumatif Tengan Semester siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Dari hasil tes ini dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji-t seri komputer seri SPSS. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa thitung = 0,001 dengan $\alpha = 0,05$ dan posttest (thitung = 5.738, < ttabel= 1,681, df 43). Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 04 Gaung. Hasil penelitian menunjukkan pada hasil *pretest* (tes awal) nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen yaitu 51,42 sedangkan kelas kontrol 48,75. Namun pada saat setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model *scramble* berbantuan mmedia *flash card* terjadi peningkatan pada nilai *posttest* (tes akhir). Di mana nilai rata-rata kelas eksperimen *posttest* yaitu 82,38 sedangkan kelas kontrol nilai rata-ratanya yaitu 62,08. Dengan demikian model pembelajaran *scramble* berbantuan media *flash card* layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Kata Kunci : Model *Scramble*, membaca, pemahaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn 04 Gaung”. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan setiap sikap dan Tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan yang tulus kepada:

1. Dr. Yetty Morelent, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran, serta dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta sekaligus dosen penguji I dan Romi Isnanda S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk kesempurnaan skripsi ini.

3. Dr. Erwinsyah Satria, M.Si, M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu penulis dalam perihal pengurusan surat dan berkas dalam mengikuti proses skripsi dimulai dari seminar proposal sampai ke ujian komprehensif.
4. Zulfatmi S.H selaku Kepala Sekolah SDN 04 Gaung yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 04 Gaung. Yeni Oktavia S.Pd selaku wali kelas dari kelas VA dan Ibu Ine Cipta Sasmi S.Pd selaku wali kelas dari kelas VB SDN 04 Gaung yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di kelas V, sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Majelis guru SDN 04 Gaung yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Staff Akademik dan non akademik Universitas Bung Hatta yang telah membantu penulis dalam memberikan saran dan membantu proses untuk mengurus surat izin penelitian penulis.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 6 Maret 2025

Penulis

Ja`far Haris Shidiq

DAFTAR ISI
Halaman

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIS	10
2.1 LANDASAN TEORI	10
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	10
2.1.1.1 Pengertian Bahasa Indonesia	10
2.1.1.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
2.1.2 Keterampilan Membaca	12
2.1.3 Hakikat Tentang Membaca Pemahaman	19
2.1.4 Hakikat Tentang Model <i>Scramble</i>	26
2.1.5 Hakikat tentang Media Flash Card	31
2.1.6 Hakikat tentang Teks Eksplanasi	35
2.2 Penelitian Yang Relevan	37
2.3 Kerangka Berpikir	39
2.4 Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel	44

3.3	Variabel dan Data	46
3.4	Jenis Data	47
3.5	Teknik Pengambilan Data	47
3.6	Instrumen Penelitian	48
	<i>Sumber: Arikunto (2018:223)</i>	53
3.7	Teknik Analisis Data	53
3.8	Jadwal Penelitian	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Hasil Penelitian.....	56
4.2	Pembahasan	70
BAB V PENUTUP		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		78



DAFTAR BAGAN

Bagan

Halaman

1	Kerangka Konseptual.....	41
---	--------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil	5
2.	Rancangan Penelitian <i>Pretest – Posttest Only Control Design</i>	44
3.	Jumlah siswa kelas V SDN 04 Gaung Tahun Pelajaran 2024/2025	45
4.	Indeks Validitas dan Interpretasi.....	50
5.	Indeks Kesukaran dan Tingkat Kesukaran.....	51
6.	Indeks Daya Pembeda.....	52
7.	Reliabilitas dan Kriteria	53
8.	Hasil tes akhir hasil belajar bahasa Indonesia.....	63
9.	Nilai test akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen SDN 04 Gaung.....	63
10.	Tingkat Kesukaran Uji Coba Tes.....	66
11.	Daya Pembeda Soal	66
12.	Hasil Uji Normalitas	67
13.	Hasil Uji Homogenitas.....	68
14.	Hasil Uji Hipotesis	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

I.	Nilai Asesmen Sumatif Tengah Semester I Kelas V SDN 04 Gaung .	79
II.	Modul Ajar Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	81
III.	Lembar Evaluasi Peserta Didik.....	88
IV.	Kunci Jawaban.....	90
V.	Modul Ajar Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	91
VI.	Modul Ajar Kelas Kontrol Pertemuan I.....	102
VII.	Modul Ajar Kelas Kontrol Pertemuan II.....	109
VIII.	Lembar Uji Coba Soal.....	116
IX.	Kisi – kisi Uji Coba Soal.....	127
X.	Nilai Uji Coba Soal Tes.....	129
XI.	Uji Validitas Butir Soal.....	130
XI.	Analisis Uji Reliabilitas Tes Uji Coba Soal.....	132
XIII.	Analisis Indeks Kesukaran Tes Uji Coba Soal.....	133
XIV.	Analisis Daya Pembeda Uji Coba Soal.....	134
XV.	Kriteria Item Uji Coba Validitas Soal, Reliabilitas, Takar Kesukaran, Daya Pembeda.....	136
XVI.	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	137
XVII.	Soal Tes Akhir.....	139
XVIII.	Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Kelas VA.....	146
XIX.	Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Kelas VB.....	147
XX.	Lembar Tes Akhir.....	148
XXI.	Dokumentasi.....	163
XXII.	Lembar Surat.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Belajar adalah suatu proses yang memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap baru. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran merujuk pada upaya sistematis yang dirancang untuk memfasilitasi dan mengoptimalkan proses belajar. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik salah satunya melalui penguasaan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan berbahasa.

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan dan proses pembelajaran di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pada semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupan untuk mengembangkan potensi siswa tersebut, salah satunya melalui penguasaan berbagai keterampilan terutama keterampilan dalam berbahasa.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi 4 aspek keterampilan yang wajib dikuasai oleh peserta didik diantaranya keterampilan

menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut erat sekali hubungannya antara satu dengan yang lainnya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang mendasar. Dari keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, membaca dan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai, pentingnya penguasaan keterampilan membaca di SD mempengaruhi seluruh proses belajar siswa, salah satu keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca dan memahami isi bacaan, salah satu jenis keterampilan membaca dalam bahasa Indonesia adalah membaca pemahaman.

Membaca Pemahaman yaitu suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan dari suatu bacaan pembaca dapat mengambil makna dari isi bacaan yang telah dibaca. Keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, pengajaran membaca memiliki posisi strategis yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya pada saat sekarang ini banyak peserta didik yang belum bisa membaca serta menurunnya minat belajar siswa, khususnya minat dalam membaca pemahaman dapat mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam

memahami sesuatu bacaan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari sehingga berdampak pada proses pembelajaran dan hasil belajar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterampilan partisipasi siswa yang buruk di kelas, rendahnya minat dan motivasi siswa dalam membaca sehingga peserta didik menganggap membaca adalah suatu kegiatan yang membosankan dan dianggap kurang menarik oleh kalangan peserta didik Sekolah Dasar serta penerapan model pembelajaran yang tidak efektif dalam pembelajaran. Sebagian siswa Sekolah Dasar tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia dikarenakan faktor strategi, model dan metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang inovatif.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Model pembelajaran ini diharapkan mampu dalam menentukan karena berkontribusi terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan oleh guru dan model pembelajaran yang digunakan. Pemilihan model dan strategi yang tepat akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga nantinya akan berdampak kepada hasil belajar bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 4-6 November 2024 di SDN 04 Gaung Padang Sumatra Barat, diketahui pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas V kesulitan memahami isi bacaan, keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah, siswa menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan, siswa bermain-main ketika proses

pembelajaran, tertidur dan keluar masuk ketika proses pembelajaran dan siswa cepat merasa bosan dalam pembelajaran, ketika siswa diberi pertanyaan oleh guru siswa hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran karena kurangnya minat siswa dan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca khususnya dalam membaca pemahaman sehingga berdampak kepada Asesmen Sumatif Tengah Semester siswa kelas V yang rendah dibawah KKTP yang ditentukan sekolah yaitu 80 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan dalam proses belajar mengajar pembelajarannya masih berpusat kepada guru sehingga siswa hanya menerima dan menyalin apa yang disampaikan oleh guru saja, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, guru masih menggunakan model konvensional atau metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran khususnya dalam minat membaca pemahaman dan siswa cepat merasa bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri 04 Gaung, Padang, Sumatera Barat. Pada hari Selasa, 5 November 2024 Oleh penulis dengan guru kelas V.A Ibu Yeni Oktavi dan guru kelas V.B Ine Cipta Sasmi yang berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia, ternyata banyak siswa yang masih belum bisa membaca dan siswa kurang berminat dalam membaca sehingga menyebabkan siswa sulit untuk memahami isi bacaan, seperti susah dalam menyimpulkan bacaan dan susah menemukan ide-ide pokok atau kalimat utama dalam suatu bacaan, sehingga berdampak terhadap hasil penilaian sumatif tengah semester siswa yang masih banyak tidak mencapai KKTP dalam mata pelajaran bahasa Indonesia 80 di SDN 04 Gaung. Guru belum menggunakan strategi dan

model pembelajaran yang efektif yang tepat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan memadai bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang menarik dan efektif dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran menjadi membosankan dan kurang menyenangkan yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan tidak konsentrasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan pembelajaran hanya berfokus kepada guru sehingga minat siswa berkurang, akibatnya berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini dapat dilihat dari presentasi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam pelaksanaan Penilaian Tengah Semester kelas VB pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD 04 Gaung Padang pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas	
		Jumlah	Persen
VB	21	8	38,1 %

Sumber : guru kelas V SD Negeri 04 Gaung , Padang, Sumatera Barat.

Pada tabel di atas di kelas VB jumlah siswanya berjumlah 21 orang dan siswa yang tuntas nilai sumatif tengah semesternya di kelas VB ada 8 orang dan 13 lainnya tidak tuntas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pemilihan model pembelajaran yang efektif, model tersebut akan berbanding lurus dengan penguasaan makna bacaan. Salah satu model yang dapat

digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah model pembelajaran *scramble*. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* akan berpengaruh pada pembelajaran membaca pemahaman siswa dengan menerapkan materi yang sesuai. Media *Flash card* bisa menjadi media alternatif untuk menerapkan model pembelajaran *scramble* karena dalam model pembelajaran *scramble* peserta didik bisa belajar sambil bermain dengan berkelompok yaitu menyusun kartu yang memuat kalimat disertai dengan gambar menjadi sebuah wacana sehingga otomatis siswa dapat memahami maknanya karena mereka sendiri yang telah merangkai kalimat tersebut menjadi sebuah wacana. Hal ini juga didukung lagi dalam permainan kelompok dimana para siswa akan saling bekerjasama dalam kelompoknya mencari dan menyusun kalimat/jawaban.

Pada penelitian ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi tentang teks eksplanasi dengan Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter serta. Tujuan Pembelajaran (TP) Peserta didik dapat mengetahui pengertian teks eksplanasi dan struktur teks eksplanasi dengan benar pada kelas V SDN 04 Gaung Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Scramble* Berbantuan *Media Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 04 Gaung Padang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang berhubungan dengan membaca siswa kelas V SDN 04 Gaung Padang yaitu :

1. Rendahnya kemampuan membaca siswa.
2. Membaca dianggap sebagai sesuatu yang membosankan oleh siswa
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Kesulitan guru dalam menerapkan model pembelajaran dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian pada “Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa siswa kelas V SDN 4 Gaung Padang”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *scramble* berbantuan media *flash card* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas V SDN 4 Gaung pada capaian pembelajaran(CP) Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter dan Tujuan Pembelajaran (TP) Peserta didik dapat mengetahui pengertian teks eksplanasi dan struktur teks eksplanasi dengan benar?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *scramble* berbantuan *media flash card* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 4 Gaung Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya pada SD 4 Gaung Padang. Adapun manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis ini penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkuat teori bahwa model pembelajaran *scramble* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD 4 Gaung.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan di kelas V SDN 04 Gaung dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk berbagai pihak sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan serta menjadi saran yang bermanfaat bagi perbaikan dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru :

Dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model *scramble* dan dapat dijadikan suatu pengetahuan baru dalam pembelajaran

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa dalam pembelajaran upaya mengembangkan kemampuan dan dapat dijadikan suatu pengetahuan baru dalam pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak beranggapan lagi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dan membaca bukanlah hal yang membosankan

d. Bagi Peneliti lain :

Dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman terhadap model pembelajaran *scramble* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan dapat berbagi ilmu kepada guru SD/MI dan dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.